

Efektivitas Media Pembelajaran *Audiovisual* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-Unsur Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua

Desti Linda Wati¹, M. Syahrudin Effendi², Sri Murti³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: destilindawati10@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran *audiovisual* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dengan satu kelas sebagai sampel penelitian tanpa ada kelas pembandingan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Populasi penelitian ini adalah semua kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua berjumlah 49 orang terdiri dari dua kelas VIII.1 dan VIII.2. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik penganalisisan data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *audiovisual* efektif terhadap kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri Lubuk Tua dalam menganalisis unsur-unsur naskah drama. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (uji t) pada signifikan ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,485 > 2,060$). Selain itu, hasil nontes (angket menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami pengaruh yang positif setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media *audiovisual*. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase jawaban ya 74,62%, sedangkan persentase jawaban tidak 25,38%. Dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak, kesimpulannya berarti media *audiovisual* efektif terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur naskah drama.

Kata kunci: Efektivitas, media *audiovisual*, unsur-unsur naskah drama

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the effectiveness of audiovisual learning media on the ability to analyze the elements of drama scripts for eighth grade students of SMP Negeri Lubuk Tua. The method used is descriptive method. This research is a quasi-experimental research, with one class as the research sample without any comparison class. Sampling was done randomly (*Simple Random Sampling*). The population of this study were all class VIII SMP Negeri Lubuk Tua, amounting to 49 people, consisting of two classes VIII.1 and VIII.2. The sample of this research was the students of class VIII.1 which amounted to 26 people. Data collection techniques using test and non-test techniques. the data analysis techniques used descriptive statistical analysis techniques. based on the results of this study, it proves that audiovisual media is effective on the ability of class VIII.1 students of SMP Negeri Lubuk Tua in analyzing the elements of drama scripts. This is evidenced by the results of the hypothesis test (t test) at significant ($\alpha=0,05$) the value of $t_{count} > t_{table}$ ($14,485 > 2,060$). In addition, the results of the non-test (questionnaire) showed that student learning activities had a positive effect after receiving treatment using audiovisual media. This is indicated by the percentage of yes answers 74,62%, while the percentage of no answer is 25,38%. Thus H_a accepted H_0 rejected, the conclusion means that audiovisual media is effective on the ability to analyze the elements of drama scripts.

Keywords: Effectiveness, audiovisual media, elements of drama script

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena pendidikan berfungsi sebagai tempat untuk menyiapkan peserta didik untuk lebih berkembang melalui proses belajar mengajar. Dengan begitu, pendidikan harus memberikan perubahan bagi peserta didik agar dapat tercapai tujuan dari pendidikan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia sebab pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam menyampaikan empat keterampilan tersebut guru dituntut untuk terampil berbahasa dan bisa melakukan perannya sebagai pendidik. Tapi pada kenyataannya pembelajaran bahasa Indonesia pada salah satu materi yang dipelajari oleh siswa yaitu pembelajaran tentang drama merupakan pembelajaran yang kurang diminati oleh banyak siswa. Menurut Kinasih dan Rochmiyati (2018:2) yaitu “Kompetensi menganalisis pelajar Indonesia sangatlah kurang. Faktor utamanya adalah rendahnya minat baca pelajar Indonesia, padahal apabila orang membaca secara teratur mengandung pengertian belajar dan berlatih untuk memahami dan memaknai isinya serta memberikan berbagai manfaat”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran drama kurang diminati oleh banyak siswa diakibatkan karena siswa kesulitan dalam menghayati naskah drama yang berbentuk dialog. Hal tersebut juga disebabkan oleh minat baca siswa yang masih rendah. Namun demikian, semua orang harus mempelajari sastra karena berhubungan dengan fenomena hidup sehari-hari dan juga kompetensi dasar dari materi drama tersebut yaitu menganalisis unsur-unsur naskah drama, yang mengharuskan siswa untuk membaca sebuah dialog untuk menemukan unsur-unsur dalam naskah drama. Oleh sebab itu guru harus memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran drama.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan media *audiovisual* sebagai alat penyampai pesan/materi yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur naskah drama di kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua. Alasannya karena media *audiovisual* merupakan media perantara yang memiliki dua arah yaitu pandang dan dengar dengan komponen gambar dan suara yang dapat menyajikan materi pembelajaran lebih baik dari media lain.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, dengan satu kelas sebagai sampel penelitian tanpa adanya kelas pembanding. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua yang berjumlah 49 orang, dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 berjumlah 26 orang yang di pilih secara acak. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik tes dan teknik non-tes (angket). Teknik tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum penerapan (pretes) dan sesudah (postes) penerapan media pembelajaran *audiovisual*. Sedangkan teknik non-tes (angket) ada 10 pertanyaan yang berbentuk esai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data, rumus yang digunakan adalah uji kecocokan χ^2 (chi-kuadrat). Sedangkan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan media pembelajaran *audiovisual* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur naskah drama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* ini telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 dengan materi menganalisis unsur-unsur naskah drama. Penelitian ini dimulai dari tanggal 22 April 2022 sampai 22 Mei 2022, pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal yang berlaku di sekolah. Dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah dua kelas dengan jumlah siswa 49 orang diambil hanya satu kelas sebagai sampel penelitian. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VIII.1 dengan jumlah siswa 26 orang dan dalam pelaksanaannya peneliti bertindak sebagai pengajar (guru).

Berdasarkan hasil tes awal (pretes) sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 67 (tuntas) ada 4 orang (15,38%) dan siswa yang mendapat nilai kurang dari 67 (tidak tuntas) ada 22 orang (84,62%) dengan perolehan rata-rata sebesar 56,92. Hasil tes awal (pretes) menunjukkan bahwa nilai siswa masih rendah dalam menganalisis unsur-unsur naskah drama sebelum menggunakan media pembelajaran *audiovisual*. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang unsur-unsur naskah drama. Selain itu,

minat dan motivasi siswa dalam menganalisis unsur-unsur naskah drama juga terlihat masih rendah yang mengakibatkan kurangnya keinginan dan kesadaran siswa untuk bersungguh-sungguh dalam menganalisis unsur-unsur naskah drama. Sehingga diperlukan suatu penggunaan media pembelajaran audiovisual yang dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa dalam menganalisis unsur-unsur naskah drama.

Sedangkan hasil tes akhir (postes) setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual peneliti memberikan penilaian pada hasil kerja siswa kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua, ternyata nilai rata-rata tes akhir (postes) siswa setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual meningkat menjadi 76,04. Besarnya peningkatan pretes ke postes adalah 19,12. Hal ini disebabkan, penggunaan media pembelajaran *audiovisual* mampu mempengaruhi keaktifan seluruh siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil tes akhir (postes) yang dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 67 (tuntas) ada 23 orang (88,46%) dan siswa yang mendapat nilai kurang dari 67 (tidak tuntas) ada 3 orang (11,54%).

Ada beberapa hambatan yang dialami siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual*, yaitu terlihat siswa yang masih kebingungan mengikuti proses pembelajaran dengan media *audiovisual* dan terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hambatan-hambatan yang telah ditemukan, menuntut peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan penjelasan secara rinci agar siswa dapat melaksanakan setiap langkah pembelajaran dengan baik dan memberikan pendekatan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan hasil yang efektif dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Audiovisual pada Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur dan Unsur-Unsur Drama Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman T.A 2017/2018” (Kinasih & Rochmiyati, 2018:6) menghasilkan nilai yang berkategori sangat tinggi dengan rerata dalam interval $26,245 < \bar{X} \leq 35$. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menggunakan media *audiovisual* yang manfaatnya yaitu siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran *audiovisual* juga memberikan pengaruh terhadap pembelajaran dijabarkan dalam artikel yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media

yaitu siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik kalau video diputar terlalu cepat, yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan, serta biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *audiovisual* dalam menganalisis unsur-unsur naskah drama di kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua relatif baik untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah tersebut.

Media pembelajaran *audiovisual* secara signifikan efektif terhadap peningkatan kemampuan menganalisis unsur-unsur naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,485 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% yaitu $14,485 > 2,060$. Respon siswa kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua terhadap pembelajaran menganalisis unsur-unsur naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* dapat dikategorikan baik (positif), hal tersebut dibuktikan dengan jawaban (Ya) 74,62% dan jawaban (Tidak) 25,38%.

SIMPULAN

Media pembelajaran *audiovisual* secara signifikan efektif terhadap peningkatan kemampuan menganalisis unsur-unsur naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,485 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% yaitu $14,485 > 2,060$.

Respon siswa kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua terhadap pembelajaran menganalisis unsur-unsur naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* dapat dikategorikan baik (positif), hal tersebut dibuktikan dengan jawaban (Ya) 74,62% dan jawaban (Tidak) 25,38%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 4 (2), 5..
- Hasanuddin. (2015). *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung : CV Angkasa.
- Kahfi, M., Setiawati, W., Ratnawati, Y., & Saepuloh, A. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa pada Pembelajaran IPS Terpadu*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7 (1), 3.
- Purwanti, S. (2022). *Penerapan Strategi STAD dalam Pembelajaran Drama di SMP Negeri Jaten Kabupaten Karanganyar*. LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2 (1), 2.
- Rahmawati. (2019). *Efektivitas Penggunaan Model Jigsaw dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menginterpretasi Teks Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Manggulan*. Jurnal Muara Pendidikan, 4 (2), 4.
- Rianto. (2019). *Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rosyid, M.Z., Sa'diyah, H., & Septiana, N. (2020). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang : CV Nusantara Abadi.
- Rustam. (2016). *Dasar-Dasar Statistik Dilengkapi Analisis dengan Bantuan Excel dan SPSS 20*. Kolaka : Putri Yolanda.
- Setiawan. (2020). *Permasalahan Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Senasbasa (4), 3.
- Siregar, E. A. (2008). *Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab pada Mata Pemplajaran PKN Siswa Kelas IV SD*. Jurnal FIP UNIMED, 2 (2), 2.